

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran empiris tentang relevansi program pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan kompetensi karyawan di UPTD Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Umum (BPPTKPU) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya (Sudjana dan Ibrahim, 1989 : 64).

Metode deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan masalah atau kejadian-kejadian yang berlangsung pada saat sekarang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan unsur penting dalam penelitian, yang pada hakikatnya merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan

sumber data yang memungkinkan informasi yang berguna untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BPPTKPU Dinas Pendidikan Jawa Barat yang berjumlah 36 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di BPPTKPU Dinas Pendidikan Jawa Barat sebanyak 36 orang. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Sampling Jenuh artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian ini cukup kecil dan terjangkau dan jumlah populasi kurang dari 100 orang.

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian maka teknik sampel yang diambil adalah penelitian populasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data. Demi mencapai objektivitas data, maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data harus relevan dengan mempertimbangkan kepraktisan dan efisien dan kehandalan alat tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, dan angket atau kuisioner.

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis terhadap responden.

Angket dipergunakan dalam penelitian ini untuk keperluan evaluasi diri (*self evaluation*) tentang kebutuhan kompetensi karyawan sebelum dan sesudah mengikuti program pendidikan dan pelatihan di BPPTKPU Dinas Pendidikan Jawa Barat.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Suatu alat tes dapat dikatakan *valid* jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tes tersebut.

Pengujian terhadap validitas isi instrumen ini menggunakan *Judgement*. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji kevalidan angket Suharsimi Arikunto (2006 : 170) menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum xy$ = hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$ = skor x total

$\sum y$ = skor y total

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$ = kuadrat skor y total

n = jumlah responden

Analisis uji validitas ini diberlakukan pada seluruh item angket, sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item atau butir, kemudian dari hasil koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan ke tabel *r product moment*. Apabila hasil pengukuran tidak memenuhi syarat atau kurang dari taraf signifikansi tersebut, maka item pertanyaan tersebut diuji dengan menggunakan uji-t. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga t_{hitung} untuk tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi untuk tingkat validitas setiap item

n = banyaknya subjek

Berdasarkan pengujian ini untuk mengetahui taraf signifikansi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti item tersebut *valid* dan jika kriteria tersebut tidak terpenuhi maka dianggap tidak *valid*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji derajat reliabilitas tiap butir tes dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha (Suharsimi Arikunto 2008:196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian."

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

1. Mencari Varians Total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

3. Menguji korelasi setiap butir pernyataan penulis menggunakan rumus

Alpha.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-i)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi butir

σ_1^2 = Variansi total

Setelah harga r_{11} diperoleh kemudian di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian adalah acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa angket. Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket.

Kisi-kisi ini berisikan kolom-kolom judul, rumusan masalah, variabel, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator dan nomor item pertanyaan.

2. Penyusunan Angket

Teknik pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian ini adalah angket. Item pertanyaan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan. Untuk lebih jelasnya penyusunan angket sebagai alat pengumpul data yang utama disusun menurut langkah-langkah pembuatan angket, sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan angket dan menetapkan batasannya
- b. Merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan
- c. Memilih item-item pertanyaan yang relevan dengan indikatornya yang mudah dipahami responden
- d. Menyusun angket beserta alternatif jawaban berdasarkan indikatornya yang telah ditetapkan disertai surat pengantar dan petunjuk pengisian angket, sehingga responden mendapatkan kejelasan dari tujuan dan maksud angket tersebut.

3. Memperbanyak Angket

Setelah angket direvisi atau diperbaiki, maka angket diperbanyak sesuai dengan kebutuhan atau sebanyak jumlah responden yang telah ditetapkan.

F. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan

Mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan pengumpulan data, yaitu dengan cara:

1. Mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan disebarakan kepada responden
2. Mempersiapkan surat ijin penelitian dari pihak yang berwenang

2. Penyebaran Angket

Pada langkah ini angket telah disusun kemudian disebarakan kepada responden yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya angket diberikan langsung kepada responden dengan harapan dapat mempercepat proses pengisian. Disertakan dalam angket penelitian, petunjuk pengisian angket dan surat pengantar serta penjelasan maksud dan tujuan penelitian sehingga responden mengerti dan tidak ragu-ragu dalam pengisiannya.

3. Pengumpulan Angket

Setelah responden mengisi angket sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, angket dikumpulkan kembali dengan mendatangi responden sekaligus melakukan pengecekan terhadap jawaban responden. Ini dilakukan untuk kelengkapan data yang diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif (berupa angket) sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung statistik deskriptif, Untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada

hipotesis dalam penelitian ini. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah Presentase dari data yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase

Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagi frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan jumlah sampel (n), kemudian dikalikan dengan 100% atau dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f_o = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Sampel

2. Chi Kuadrat

Chi kuadrat mempunyai fungsi untuk menguji apakah ada perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden.

Perhitungan Chi kuadrat menggunakan rumus Arief Furchan (1982:234):

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai *Chi Kuadrat*

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_o = Frekuensi yang diperoleh

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya F_o .
- b. Mencari frekuensi yang diharapkan F_e dengan jalan jumlah seluruh F_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
- c. Mencari selisih F_o dengan F_e ($F_o - F_e$).
- d. Menghitung Chi Kuadrat setelah memperoleh F_o dan F_e .
- e. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk - 1$)
- f. Melihat kolom dk (tabel harga kritik Chi Kuadrat) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- g. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan Chi Kuadrat dengan kriteria sebagai berikut :
 - Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 - Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.
- h. Mencari persentase dari setiap kategori jawaban dengan alternatif jawaban sesuai dengan frekuensi yang terkumpul dengan rumus persentase.
- i. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.2

KRITERIA PRESENTASE

Persen (%)	Keterangan
0 – 24 %	Tidak Relevan
25 – 49 %	Kurang Relevan
50 – 74 %	Relevan
75 – 100 %	Sangat Relevan

3. Skala Likert

Setiap pernyataan yang diajukan, diberikan empat opsi jawaban yaitu **Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju**. Data yang diperoleh berupa data kualitatif. Untuk merubahnya dalam bentuk kuantitatif, maka opsi jawaban diterjemahkan menjadi :

Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1